

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : IDA AYU MADE INDAH DAMAYANTI  
NIM : 2015644044**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**Ida Ayu Made Indah Damayanti  
2015644044**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Opini audit *going concern* adalah opini modifikasi yang diberikan ketika auditor memiliki keraguan atas kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini audit *going concern* diterbitkan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan terkait kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor antara lain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Adapun opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yang dikategorikan menjadi perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern*, dan perusahaan yang memperoleh opini audit non *going concern*. Profitabilitas diukur dengan *Return on Total Assets* (ROA), dan *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan ukuran perusahaan diukur dengan Ln (Logaritma Natural) atas total aset.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sektor energi merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa terkait dengan ekstraksi energi tak terbarukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* atau H1 diterima, sedangkan *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* atau H2 diterima, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* atau H3 tidak diterima.

**Kata Kunci : *Leverage*, Opini Audit *Going Concern*, Profitabilitas Ukuran Perusahaan**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE ON  
GOING CONCERN AUDIT OPINION OF ENERGY SECTOR COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE  
FOR THE 2020-2023 PERIOD***

**Ida Ayu Made Indah Damayanti  
2015644044**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*A going concern audit opinion is a modified opinion given when the auditor has doubts about a company's ability to maintain its business continuity. A going concern audit opinion is issued as an early warning to users of financial statements regarding the company's survival in the future. There are several factors that influence the provision of going concern audit opinion by auditors, including profitability, leverage and firm size. This research aims to determine the effect of profitability, leverage and firm size on going concern audit opinion. The going concern audit opinion is measured using a dummy variable, which is categorized into companies that obtain a going concern audit opinion, and companies that obtain a non-going concern audit opinion. Profitability is measured by the Return on Total Assets (ROA), for Leverage is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), while firm size is measured by Ln (Natural Logarithm) of total assets.*

*This research uses secondary data, namely audited annual financial reports. The population in this research is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The energy sector is a company that sells products and services related to the extraction of non-renewable energy. Sampling was carried out using the purposive sampling method. The data analysis method used in this research is logistic regression analysis.*

*The results of this research show that profitability has a negative and significant effect on going concern audit opinion or H1 is accepted, while leverage has a positive and significant effect on going concern audit opinion or H2 is accepted, and firm size has no effect on going concern audit opinion or H3 is not accepted..*

***Keywords : Firm Size, Going Concern Audit Opinion, Leverage, Profitability***

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : IDA AYU MADE INDAH DAMAYANTI  
NIM : 2015644044**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ida Ayu Made Indah Damayanti

NIM : 2015644044

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi :

Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Pembimbing : 1) Desak Putu Suciwati, S.E.M.Si  
2) Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis peneliti merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Badung, 13 Agustus 2024



Ida Ayu Made Indah Damayanti

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : IDA AYU MADE INDAH DAMAYANTI  
NIM : 2015644044**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :**

**DOSEN PEMBIMBING 1**



**Desak Putu Suciwati, S.E.M.Si  
NIP. 197309252002122001**

**DOSEN PEMBIMBING 2**



**Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.  
NIP. 199506212022032017**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada :**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

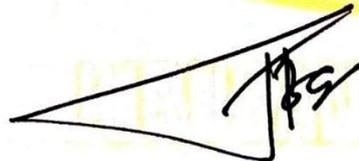
**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



**Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si**  
**NIP. 197309252002122001**

**ANGGOTA :**



**2. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak**  
**NIP. 196103061989101001**



**3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si**  
**NIP. 196107061990031004**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi dilakukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai tahap akhir penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Diaktur Politeknk Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E.,M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan arahan dan petunjuk dalam mneyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahannya serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan

semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

5. Ibu Desak Putu Suciwati, S.E.M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan nasihat serta masukan, juga menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
6. Ibu Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasihat serta masukan, juga menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah banyak membantu, memberi dukungan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena mampu bertahan dan telah berjuang dalam menuntaskan penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan para pembaca berkenan untuk memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi setiap orang yang membacanya.

Badung, 31 Juli 2024

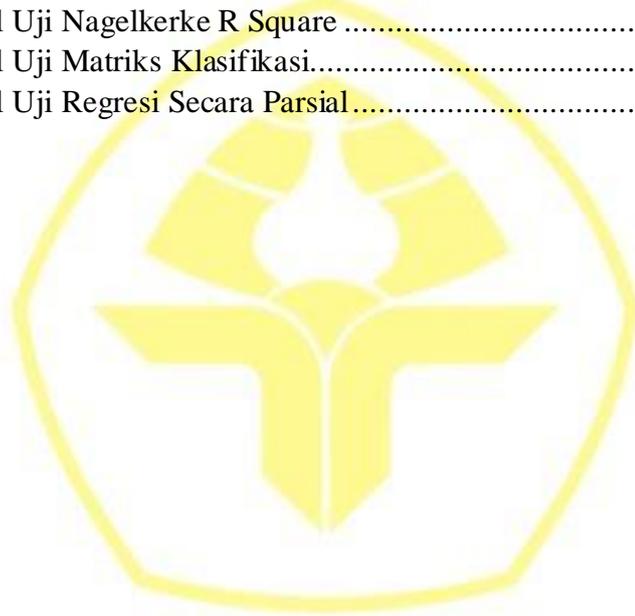
Ida Ayu Made Indah Damayanti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan .....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Variable Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Hasil Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
D. Keterbatasan Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	28
Tabel 4. 1	Data Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 4	Hasil Uji Model Fit Block 0.....	44
Tabel 4. 5	Hasil Uji Model Fit Block 1.....	45
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.....	46
Tabel 4. 7	Hasil Uji Nagelkerke R Square.....	46
Tabel 4. 8	Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	47
Tabel 4. 9	Hasil Uji Regresi Secara Parsial.....	49



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lampiran Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Variabel Profitabilitas
- Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Data Variabel Leverage
- Lampiran 4 : Hasil Tabulasi Data Variabel Ukuran Perusahaan
- Lampiran 5 : Hasil Tabulasi Data Variabel Opini Audit
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Logistik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Secara Parsial



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin luas dan persaingan bisnis yang ketat membuat perusahaan berupaya untuk menjaga kepercayaan investor. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit sebelum laporan keuangan tersebut disajikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terutama bagi para investor (Nadhilah, 2020). Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi sumber informasi yang berguna bagi investor, yang berisi beragam informasi untuk menilai efektifitas keberlanjutan suatu perusahaan terutama yang telah *go public* (Zandra dan Rahmaita, 2021). Kelangsungan hidup perusahaan erat kaitannya dengan pengelolaan manajemen terhadap kondisi keuangan perusahaan maupun kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Tujuan suatu perusahaan dalam lingkup ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan, dan mempertahankan keberlangsungan usahanya melalui asumsi *going concern*.

Opini atas laporan keuangan merupakan salah satu hal yang wajib diperhatikan investor karena sebagai dasar pertimbangan dalam berinvestasi. Opini audit merupakan gambaran secara umum dari kondisi perusahaan, oleh sebab itu auditor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan oleh investor (Megantara, 2021). Opini audit terkait *going concern* yang diterbitkan oleh auditor sangat penting karena

dengan opini ini investor dapat mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya terutama mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megantara (2021) menyatakan bahwa fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan banyak perusahaan *go public* yang kelangsungan usahanya terganggu justru memperoleh opini wajar, sehingga faktanya tidak sedikit auditor yang gagal menilai keberlangsungan usaha suatu perusahaan.

Penelitian ini didasarkan pada suatu fenomena mengenai kasus terkait *going concern* yang terjadi pada perusahaan sektor energi yaitu PT Borneo Lumbang Energi & Metal yang memperoleh opini *going concern* pada tahun 2018. Perusahaan tidak mampu menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai, dan telah mengalami suspensi selama 24 bulan di pasar reguler dan pasar tunai, sehingga perusahaan telah memenuhi kriteria delisting dari BEI (IDNFinancials, 2020). Adapun perusahaan lain yang bergerak di sektor pertambangan yaitu PT Dwi Guna Laksana (DWGL) tercatat membukukan ekuitas negatif secara berturut-turut dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Perusahaan memperoleh opini audit *going concern* pada tahun 2018 karena mengalami rugi yang berulang, sedangkan untuk tahun buku 2019 hingga 2022 perusahaan tidak mengaudit laporan keuangannya. Adapun perusahaan lain yaitu PT Energi Mega Persada (ENRG) juga memperoleh opini audit *going concern* dari tahun 2020 hingga 2022. Kondisi tersebut disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan gangguan besar-besaran pada ekonomi global.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang mengalami permasalahan *going concern*, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Dalam hubungannya dengan memperoleh laba yang tinggi, maka perusahaan dianggap mampu melangsungkan keberlanjutan usahanya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas maka kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dianggap semakin efektif, dan kecil kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, akan semakin kecil kesangsian auditor mengenai kelangsungan usaha perusahaan.

*Leverage* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* yang tinggi akan menunjukkan buruknya kinerja perusahaan sehingga dapat menyebabkan keraguan oleh auditor terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, perusahaan kemungkinan akan memperoleh opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai total asetnya. Perusahaan dengan ukuran yang besar dan pertumbuhan yang baik dapat memberikan sinyal yang kuat bahwa perusahaan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang. Nilai total aset yang besar mencerminkan bahwa semakin besar juga ukuran suatu perusahaan.

Teori sinyal digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini. Teori sinyal dapat membantu dalam memahami bagaimana keputusan auditor

dalam memberikan opini audit bisa mempengaruhi persepsi terkait kelangsungan hidup suatu perusahaan. Kaitan teori sinyal dengan opini audit *going concern* yaitu opini audit yang diterbitkan auditor dapat memberikan sinyal kepada pemilik (prinsipal) tentang bagaimana manajemen (agen) mengelola perusahaan, terutama dalam konteks kelangsungan usaha, baik itu sinyal positif maupun negatif. Jika auditor menyimpulkan bahwa terdapat ketidakpastian atau risiko signifikan terkait dengan *going concern* perusahaan, maka hal ini dapat mencerminkan kurangnya transparansi dan pengelolaan risiko oleh manajemen. Sehingga opini audit *going concern* dapat memberikan sinyal negatif bagi para pemangku kepentingan bahwa terdapat masalah yang harus diperhatikan. Begitu pula dengan penerbitan opini positif maka dapat memberikan sinyal yang berbeda.

Berbagai penelitian terkait profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, menunjukkan adanya keanekaragaman hasil atau terjadi *gap* penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyo Andini et al. (2021) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Suryani (2020) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan oleh jumlah aset yang banyak namun tidak diimbangi dengan peningkatan keuntungan.

Penelitian terkait *leverage* yang dilakukan oleh Megantara (2021) diperoleh hasil bahwa *leverage* memberikan pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini menyatakan bahwa rasio *leverage* yang tinggi dikhawatirkan akan memperburuk kondisi keuangan perusahaan, dan gagal untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Hasil yang bertentangan ditunjukkan oleh penelitian Nadhilah (2020) yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* karena dianggap tidak dapat menjadi tolak ukur suatu perusahaan akan memperoleh opini audit *going concern*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Perusahaan sektor energi merupakan sektor yang cukup penting bagi pembangunan perekonomian dan pembangunan berkelanjutan negara, serta berperan sebagai penyumbang devisa bagi negara (Kementerian ESDM, 2009). Selain itu menggunakan sektor energi sebagai objek penelitian karena banyaknya kasus terkait kelangsungan usaha (*going concern*) pada sektor energi yang berdampak pada penghapusan (*delisting*) saham emiten yang bersangkutan. Walaupun demikian, saham perusahaan sektor energi masih tetap banyak diminati oleh investor. Alasan lain dalam memilih sektor energi karena sektor ini memiliki sifat dan karakteristik berbeda dengan sektor industri lainnya. Berdasarkan PSAK Nomor 33, industri pertambangan pada umumnya lebih terikat banyak aturan dibandingkan sektor lainnya. Biaya investasi yang besar serta menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga memiliki ketidakpastian yang

tinggi. Tingginya resiko pada sektor energi membuat hasil yang diharapkan investor juga semakin besar.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini memiliki perbedaan dari sebelumnya, yaitu menggunakan sampel yang berbeda dan dengan rentang waktu yang berbeda yaitu tahun 2020-2023. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going Concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 ?
2. Bagaimanakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 ?
3. Bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 ?

### C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yaitu opini audit *going concern*. Variabel profitabilitas hanya diproksikan dengan *Return on Total Assets* (ROA), *leverage* diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural dari total aset. Sedangkan opini audit *going concern* diproksikan dengan variabel *dummy*. Subjek penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dibatasi pada periode 2020-2023.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2002-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait teori sinyal dalam hubungannya dengan pemberian opini audit *going concern*, sehingga dapat menambah wawasan tentang serta menjadi tambahan literatur referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Teori ini akan memberikan petunjuk bagi investor terkait pandangan auditor tentang keberlangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi sebagai referensi tambahan yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian yang serupa.

#### 2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat membantu investor untuk waspada dan proaktif dalam mengidentifikasi risiko investasi, serta sebagai masukan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan strategi dan pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

### 3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak yang membutuhkan informasi serupa khususnya terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor kepada perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit selama periode penelitian. Terdapat 55 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan waktu observasi selama empat tahun, sehingga jumlah observasi sebanyak 220. Oleh karena terdapat 13 data yang di *outlier*, sehingga observasi akhir berjumlah 207. Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, sehingga pada pengujian ini hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan memperoleh opini audit *going concern*.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, sehingga pada pengujian ini hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin tinggi pula kemungkinan suatu perusahaan memperoleh opini audit *going concern*.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sehingga hasil pengujian ini menerima hipotesis 0 dan menolak hipotesis 3. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung dari total aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, karena besar atau kecilnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan maka akan tetap berpotensi menerima opini audit *going concern*.

## **B. Implikasi**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi para investor mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Investor diharapkan agar lebih selektif untuk memilih perusahaan tempat berinvestasi, dan tetap mempertimbangkan tingkat risiko dan tingkat keuntungan ketika akan berinvestasi.
- b. Opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor akan membuat pihak manajemen atau agen berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan sebagai upaya untuk menghadapi masalah-masalah yang akan timbul kedepannya terkait *going concern* perusahaan. Apabila manajemen dapat mengenali gejala terkait *going concern* maka manajemen dapat mengambil langkah pencegahan untuk memperbaiki kondisi perusahaan sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi auditor.

- c. Pihak eksternal seperti kreditur dapat lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan agar tidak merugikan pihak sendiri apabila memberikan pinjaman kepada perusahaan yang dinyatakan berada dalam kondisi *financial distress*, atau perusahaan yang diragukan kelangsungan usahanya, dan perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Melakukan pengawasan dan menentukan kebijakan yang sesuai dengan kondisi keuangan debitur dapat mencegah kerugian yang bisa terjadi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini terkait dengan opini audit khususnya pemberian opini audit *going concern* oleh auditor, yang dimana untuk selanjutnya dan seterusnya auditor agar tetap bersikap profesional dan skeptis terhadap masalah kelangsungan usaha. Dalam hubungannya dengan pemberian opini audit diharapkan untuk menerbitkan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di perusahaan, serta dapat mendeteksi apabila terjadi kecurangan atau *fraud*, maupun potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini akan sangat membantu para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Apabila auditor mampu mendeteksi masalah *going concern* perusahaan lebih dini, maka auditor dapat memberikan *early warning* bagi para investor terkait kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya di masa mendatang.

## 2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para investor bisa mengambil langkah yang baik dan tepat dalam melakukan investasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para *stakeholder* dapat mempelajari terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen karena didalamnya memberikan lebih banyak informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Para investor disarankan tidak hanya berfokus pada laba yang tinggi karena bisa saja perusahaan melakukan manajemen laba dalam praktiknya. Maka dari itu disarankan agar tetap memastikan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau mengalami *financial distress*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dan periode observasi penelitian agar dapat mencakup dan menjangkau lebih banyak sektor, dan tidak hanya berfokus pada sektor energi saja.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain, serta menggunakan proksi lain untuk melakukan analisis data dalam kaitannya dengan opini audit *going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A., Amalia, R., & Givan, B. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1333>
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 46–56. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p46-56>
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6(4), 4134–4141. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>
- Fitriani, M., & Asiah, A. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 31–40. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5201>
- Gregory, S., & Bader, K. (2018). *Logistic and Linear Regression Assumptions : Violation Recognition and Control*
- IDNFinancials. (2020, Januari 14). Dipetik Februari 7, 2024, dari <https://www.idnfinancials.com/archive/id/news/38432/Mitra-Investindo-delisted-from-IDX>.
- Juanda, A., & Lamur, T. F. (2021). *Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern*. 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Megantara, D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.645>
- Nadhilah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Dengan Opini Audit Tahun Sebelumnya Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6917>
- Nurcahyo Andini, B., Soebandi, & Peristiwarningsih, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Auditor dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 19(2), 15–31.

<https://doi.org/10.31603/bacr.4871>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihati, & Yuli, S. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Di BEI. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(1), 14–31. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i1.6>
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70–74. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3364.70-74>
- Zandra, F., & Rahmaita. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 257–273. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i2.270>
- Zendrato, S., & Siagian, H. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a), 3–18. <https://doi.org/10.58303/jeko.v13i4a.2415>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI